

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif di Kosentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012 dan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan penelitian ini didasarkan pada data atau fakta yang tepat, sah, benar, valid, dan reliabel.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220. Peneliti memilih untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin meningkat, yang menuntut mahasiswa memiliki asertivitas yang tinggi di tempat tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mayoritas mahasiswa masih kurang asertif dalam menghadapi suatu masalah. Mahasiswa yang kurang asertif akan mengalami kesulitan dalam menempatkan diri, cenderung pasif, dan tidak dapat mengekspresikan perasaan.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan yang dimulai pada bulan Februari – Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁶

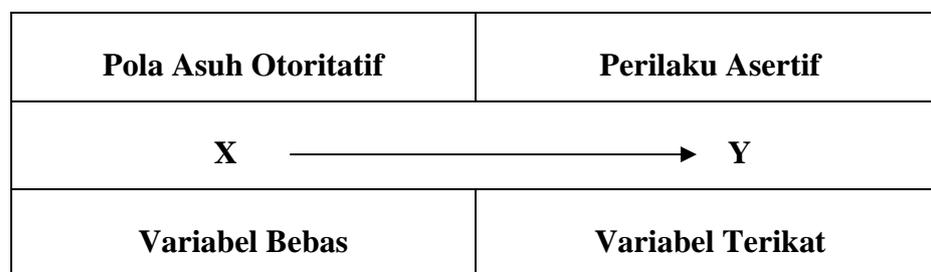
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Kerlinger mengemukakan bahwa:⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2012), p.2.

⁵⁷ *Ibid*, p. 7

“Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis mau-pun psikologis.”

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif, maka konstelasi hubungan antara pola asuh otoritatif sebagai variabel X dengan perilaku asertif sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

\longrightarrow : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁵⁸ Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012 dan 2013 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 252 orang. Sedangkan untuk menentukan populasi terjangkau dalam penelitian ini peneliti melakukan survey awal terhadap populasi untuk menentukan mahasiswa yang diasuh dengan menggunakan pola asuh otoritatif dan didapat sejumlah 94 mahasiswa atau sebesar 37,30% dari populasi yang diasuh menggunakan pola asuh otoritatif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)⁶⁰. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁶¹

⁵⁸ Sugiyono, *op.cit.*, p.80

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Sugiyono, *op.cit.*, p.81

⁶¹ *Ibid.* p.252

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih sehingga lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + \chi^2 P (1 - P)}$$

Keterangan

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Proporsi dalam populasi

d = ketelitian (error)

χ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 94 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2 (94 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)}$$

$$S = 75,676 = 76$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang mahasiswa. Dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Penentuan Ukuran Sampel

No	Kelas	Mahasiswa	Perhitungan	Hasil
1.	Pendidikan Akuntansi Reguler 2011	18	$(18/94) \times 76$	15
2.	Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2011	8	$(8/94) \times 76$	6
3.	Pendidikan Akuntansi Reguler 2012	19	$(19/94) \times 76$	15
4.	Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2012	9	$(9/94) \times 76$	7
5.	Pendidikan Akuntansi A 2013	18	$(18/94) \times 76$	15
6.	Pendidikan Akuntansi B 2013	22	$(22/94) \times 76$	18
	JUMLAH	94		76

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Nana Syaodih menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol⁶². Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden⁶³. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk memperoleh data primer dari responden melalui kuesioner.

⁶² Nana Syaodih, *op.cit.*, p.53

⁶³ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta, Center for Academic Service, 2013), p.10.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁴

Untuk memperoleh data yang representatif, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶⁵. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang dapat mengukur indikator pola asuh otoritatif dan perilaku asertif pada mahasiswa.

3. Perilaku Asertif

a. Definisi Konseptual

Perilaku asertif merupakan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat secara tegas, jujur, dan dengan ekspresi langsung tanpa kecemasan yang tidak beralasan dengan tetap menghargai perasaan orang lain serta tidak merugikan hak orang lain.

b. Definisi Operasional

Perilaku asertif dapat diukur dengan menggunakan indikator yakni memiliki harga diri yang baik, memiliki kepercayaan diri, kejujuran,

⁶⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p.156

⁶⁵ Nana Syaodih, *op.cit.*, p.219

berkomunikasi secara langsung, menghargai atau menghormati orang lain dan berkomunikasi secara terbuka.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban sebanyak 30 butir pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁶⁶.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku asertif pada mahasiswa sebagaimana terlihat dalam pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	+	-		+	-
Memiliki harga diri yang baik	.1, 7, 14	18, 22 27, 29	-	1, 5, 12	16, 18, 21, 22
Memiliki kepercayaan diri	2, 8, 17	9, 19, 23, 25	23, 25	2, 6, 15	7, 17
Kejujuran	3, 10	16, 20	3, 20	8	14
Berkomunikasi secara langsung	4, 11, 15, 21	-	21	3, 9, 13	-
Menghargai atau menghormati orang lain	5	12, 24, 30	5	-	10, 19, 23
Berkomunikasi secara terbuka	13, 26	6, 28	28	11, 20	4

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit.*, p.93

Alternatif jawaban untuk penilaian indikator tersebut ialah:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam suatu penelitian, hasil penelitian harus valid dan reliabel. Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel maksudnya ialah bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷

Instrument kuesioner yang akan dibagikan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba, agar teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, namun masih dalam kelompok populasi.

Untuk menghitung validitas, rumus yang digunakan adalah *product moment* dimana rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan

⁶⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p.137

antara dua gejala interval⁶⁸. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Dari hasil penelitian instrumen uji coba pada variabel perilaku asertif diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ item pernyataan dianggap drop atau tidak dapat digunakan. Dari butir soal keseluruhan sebanyak 30 butir terdapat 7 item pernyataan yang dinyatakan drop atau sebesar 23,3%. Sedangkan item pernyataan yang valid berjumlah 23 item atau sebesar 76,7%. (Proses perhitungan pada lampiran 6 halaman 98).

Selain itu untuk dapat melihat validitas per indikator, dapat menggunakan validitas faktor dengan hasil sebagai berikut: memiliki harga diri yang baik sebesar 0,763, memiliki kepercayaan diri sebesar 0,731, kejujuran sebesar 0,571, berkomunikasi secara langsung sebesar

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.313

0,499, menghargai atau menghormati orang lain sebesar 0,488 dan berkomunikasi secara terbuka sebesar 0,633. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 41 halaman 142-144).

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t = Varians total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel perilaku asertif sebesar 0.85 atau sebesar 85%. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 99).

4. Pola Asuh Otoritatif

a. Deskripsi Konseptual

Pola asuh otoritatif dapat diartikan sebagai pengasuhan dengan tingkat kesejahteraan emosional yang tinggi, komunikasi yang terarah, memberikan pengaturan yang tegas serta memberikan kontrol yang kuat

terhadap anak dan menetapkan pedoman yang wajar bagi anak untuk mematuhi.

b. Deskripsi Operasional

Pola asuh otoritatif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang mencerminkan indikator-indikator yakni mendorong anak agar mandiri, memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat, dan adanya diskusi antara anak dan orang tua.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk model skala likert yang terdiri dari 29 butir pernyataan dengan lima pilihan jawaban yang mencerminkan indikator-indikator tersebut di atas.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh otoritatif sebagaimana terlihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	+	-		+	-
Mendorong anak agar mandiri	1, 8, 15, 19, 22, 25	10, 11, 13 24, 27	10, 11, 13	1, 8, 11, 15, 18, 21	20, 23
Memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	2, 5, 7, 12, 16, 21, 28	14, 17	28	2, 5, 7, 9, 12, 17	10, 13
Adanya diskusi antara anak dan orang tua	3, 4, 6, 9, 18, 20	23, 26, 29	9	3, 4, 6, 14, 16	19, 22, 24

Alternatif jawaban untuk penilaian indikator tersebut ialah:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam suatu penelitian, hasil penelitian harus valid dan reliabel. Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel maksudnya ialah bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁹

Instrument kuesioner yang akan dibagikan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba, agar teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, namun masih dalam kelompok populasi.

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p.137

Untuk menghitung validitas, rumus yang digunakan adalah *product moment* dimana rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval⁷⁰.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Dari hasil penelitian instrumen uji coba pada variabel pola asuh otoritatif diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ item pernyataan dianggap drop atau tidak dapat digunakan. Dari butir soal keseluruhan sebanyak 29 butir terdapat 5 item pernyataan yang dinyatakan drop atau sebesar 17,20%. Sedangkan item pernyataan yang valid berjumlah 24 item atau sebesar 82,80%. (proses perhitungan pada lampiran 3 halaman 95). Dari hasil tersebut

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.313

maka instrumen uji coba dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian instrumen final untuk variabel pola asuh otoritatif.

Selain itu untuk dapat melihat validitas per indikator, dapat menggunakan validitas faktor dengan hasil sebagai berikut: mendorong anak agar mandiri sebesar 0.745 kemudian memberi kesempatan pada anak untuk menyapaikan pendapat sebesar 0.822, dan adanya diskusi antara anak dan orang tua sebesar 0.822. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 39 halaman 139-140)

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_t = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t = Varians total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel pola asuh otoritatif sebesar 0.89 atau sebesar 89%. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 96).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹ Selanjutnya, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:⁷²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana, koefisien a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{((\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY))}{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

dan

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

⁷¹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 244

⁷² Sugiyono, *op.cit.*, p.237

- X = Variabel prediktor
 a = Konstan regresi untuk X
 b = Koefisien arah regresi
n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

- F (Z_i) = merupakan peluang baku
S (Z_i) = merupakan proporsi angka baku
 L_o = L observasi (harga mutlak besar)

- Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- Kriteria Pengujian Data:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresidari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:⁷³

Tabel III.6
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sts}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sts} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, p.266

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment